

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Ramdhani (1178020158) : “Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Pemerintah dan Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014 – 2020”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan perbankan menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) dengan indikator *NonPerforming Loan, Loan To Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Return On Asset, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Pemerintah dan Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014 – 2020.

Metode yang ditetapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini diambil berdasarkan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, sehingga didapat 18 perusahaan yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi data panel yang terdiri dari analisis deskriptif analisis regresi data panel. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji t (uji pengaruh parsial), uji f (uji pengaruh simultan), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham, hasil ini terlihat pada nilai $T_{hitung} 0,493560 < T_{tabel} 1,65922$ dengan nilai signifikansi $0,6227 > 0,05$. Secara parsial *Loan To Deposite Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham hasil ini terlihat pada nilai $T_{hitung} 0,912320 < T_{tabel} 1,65922$ dengan nilai signifikansi $0,3638 > 0,05$. Secara parsial *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham dilihat pada $T_{hitung} 3,976500 > T_{tabel} 1,65922$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0001 < 0,05$ dan nilai koefisien nilai koefisien 2750,469 . Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham dilihat pada nilai $T_{hitung} 1,841808 > T_{tabel} 1,65922$ dengan nilai signifikansi $0,0684 > 0,05$. Secara parsial *Net Interest Margi* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham terlihat pada nilai $T_{hitung} -2,438956 \leq T_{tabel} -1,65922$ dengan nilai signifikansi $0,0165 < 0,05$ dan nilai koefisien nilai koefisien $-63317,80$. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai $T_{hitung} 2,099799 > T_{tabel} 1,65922$ dengan nilai signifikansi $0,0382 < 0,05$. Secara simultan NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham terlihat pada nilai $F_{hitung} 37,30989 > F_{tabel} 2,19$ dengan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *fixed effect model* sebesar 0,893764 atau 89,38%. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi Harga Saham sebesar 89,38%.

Kata Kunci : *Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposite Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Harga Saham*